

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Lokasi dalam penelitian ini yang berjudul Analisis Pemekaran Daerah Kabupaten Pali Dalam Perspektif Politik ialah berupa Pemerintahan Daerah Kabupaten Pali yang berkaitan dengan tujuan untuk menganalisis Pemekaran Daerah Kabupaten Pali Dalam Perspektif Politik.

#### **A. Kabupaten Pali**

##### **1. Sejarah singkat Kabupaten Pali**

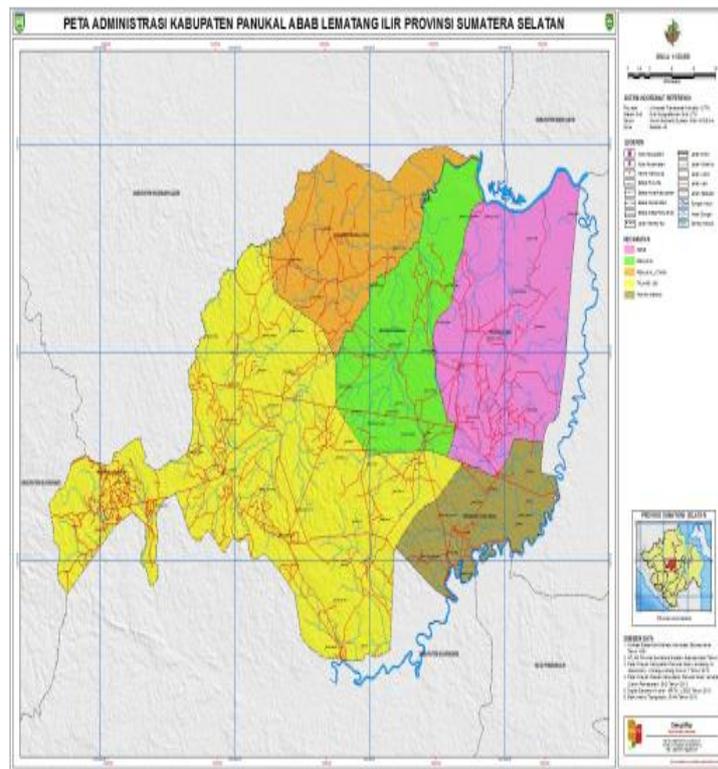
Kabupaten Pali merupakan salah satu dari tujuh belas Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, Ibu Kotanya adalah Talang Ubi. Mulai dari Tahun 2003 masyarakat Talang Ubi menuntut Kabupaten Pali harus memisahkan diri dari Kabupaten Muara Enim.

Kabupaten ini kompak mewujudkan DOB ( Daerah Otonom Baru ) berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang persyaratan fisik harus di dukung oleh lima kecamatan yang di ketuai oleh H. Anwar Mahakil, S.H ( sebelum pada akhirnya perubahan undang-undang yang membuat elemen masyarakat Kabupaten Pali kewalahan untuk merubah proposal yang akan diserahkan kepada Pemkab Muara Enim ).

Kabupaten Pali tertanggal 22 April 2013 telah di sahkan menjadi Kabupaten baru di Sumatera Selatan menurut UU No. 7 Tahun 2013 ( tentang pembentukan Kabupaten Pali ).

## 2. Letak Geografis

**Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten PALI**



*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang*

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir secara geografis terletak pada 2°50' - 3°30' Lintang Selatan dan 103°30' - 104°20' Bujur Timur. Kabupaten ini berada di bagian tengah Provinsi Sumatera Selatan yang berjarak sekitar 160 Km ke arah barat daya dari ibu kota Sumatera Selatan, Kota Palembang atau 67 Km dari Kota Prabumulih. Luas wilayahnya 1.840 Km<sup>2</sup> atau 2,11 persen dari total luas Provinsi Sumatera Selatan.

Posisi geografis Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 16-84 meter dari permukaan laut. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten :

- a. sebelah utara : Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin
- b. sebelah selatan : Kabupaten Muara Enim dan Kota Prabumulih
- c. sebelah timur : Kabupaten Muara Enim
- d. sebelah barat : Kabupaten Musi Rawas<sup>1</sup>

### **3. Topografi Wilayah**

Wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tergolong agraris dengan rata-rata curah hujan bervariasi antara 274 mm sampai 2141 mm, dimana curah hujan tertinggi terjadi di bulan Desember. Terdapat empat jenis tanah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, yaitu alluvial, podsolik merah kuning, asosiasi gley, dan asosiasi podsolik coklat kekuningan. Keempat jenis tanah ini terdapat hampir di semua kecamatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, kecuali tanah jenis asosiasi podsolik coklat kekuningan yang hanya terdapat di Kecamatan Penukal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka, 2019, h. 5.

<sup>2</sup>Ibid, h. 6.

#### 4. Demografi Wilayah

Secara administratif wilayah Kabupaten PALI terdiri dari enam kelurahan, 65 Desa dan lima Kecamatan meliputi kecamatan Abab, Kecamatan Penukal Utara, Kecamatan Penukal, Kecamatan Talang Ubi, dan Kecamatan Tanah Abang, Dengan penduduk lebih dari 187,280 jiwa. Kabupaten PALI memiliki wilayah seluas 1.840 km<sup>2</sup>.<sup>3</sup> Lima kecamatan yang ada di Kabupaten Pali rincianya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Wilayah Administratif Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan**

No.	Kecamatan	Luas Daerah ( km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk ( Jiwa )	Kepadatan Penduduk ( Jiwa / Km <sup>2</sup> )
1	Talang Ubi	648,40	78,270	120,71
2	Penukal	272,00	28,570	105,05
3	Tanah Abang	156,60	29,470	188,22
4	Penukal Utara	416,00	23,690	56,94
5	Abab	347,00	27,280	78,61
	<b>Jumlah</b>	1840,00	187,280	101,78

#### **Kepadatan Penduduk Kabupaten Pali**

*Sumber : Diadopsi dari Penukal Abab Lematang Ilir dalam angka, 2019.*

- a. Kecamatan Talang Ubi, luas wilayah 648,40 km<sup>2</sup> dan 14 Desa.
- b. Kecamatan Penukal, luas wilayah 272,00 km<sup>2</sup> dan 13 Desa.

---

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka, 2019, h. 5.

- c. Kecamatan Tanah Abang, luas wilayah 156,60 km<sup>2</sup> dan 17 Desa.
- d. Kecamatan Penukul Utara, luas wilayah 416,00 km<sup>2</sup> dan 13 Desa.
- e. Kecamatan Abab, luas wilayah 347,00 km<sup>2</sup> dan 8 desa.

## 5. Ekonomi

### a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama perekonomian di suatu wilayah. Pada tahun ini penghitungan PDRB sudah menggunakan tahun dasar yang baru, yaitu tahun dasar 2010. Selain itu terjadi perubahan klasifikasi, yang sebelumnya terdiri dari 9 sektor ekonomi, sekarang menjadi 17 kategori.

PDRB Kabupaten Penukul Abab Lematang Ilir atas dasar harga berlaku dengan migas pada tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, nilai tambah yang terbentuk sebesar Rp 5,84 triliun, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp 6,49 triliun. Sementara nilai PDRB tanpa migas tahun 2017 sebesar Rp 4,81 triliun dan tahun 2018 sebesar 5,28 triliun. Sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan dengan migas tahun 2018 mencapai Rp 4,43 triliun dan dalam struktur tanpa migas, nilai tambah pada tahun 2018 mencapai Rp 3,46 triliun.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Penukul Abab Lematang Ilir Dalam Angka, 2019, h. 259.

## **b. Struktur Ekonomi**

Struktur perekonomian di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2018 masih didominasi oleh kategori Pertambangan dan Penggalian (42,92 persen). Peranan terbesar kedua, ketiga dan keempat berasal dari kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (15,82 persen), kategori konstruksi (14,63) dan kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (14,11). Sementara peranan kategori lainnya tidak terlalu signifikan, antara 0,03-3,11 persen.<sup>5</sup>

## **c. Pertumbuhan Ekonomi**

Laju pertumbuhan PDRB Penukal Abab Lematang Ilir dengan migas tahun 2018 jauh lebih baik dari tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar 5,97 persen di tahun 2017 menjadi 6,43 persen di tahun 2018. Sementara pertumbuhan ekonomi tanpa migas sebesar 6,97 persen lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tumbuh 7,81 persen.

Percepatan pertumbuhan ekonomi ini dipicu melajunya pertumbuhan ekonomi di 3 kategori, yaitu Penyediaan Akomodasi dan Makan 13,38, Industri Pengolahan (12,03 persen), dan Transportasi dan Pergudangan (9,34 persen). Sementara pertumbuhan ekonomi terendah berada pada kategori Administrasi Pemerintahan 3,46 persen<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Ibid, h. 260.

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka, 2019, h. 260-261.

## **6. Sosial**

### **a. Pendidikan**

Jumlah sarana pendidikan pada semua jenjang pendidikan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir sudah cukup memadai. Pada tahun 2018 di bawah Dinas Pendidikan, terdapat 119 SD sederajat yang terdiri atas 111 sekolah negeri dan 8 sekolah swasta. Untuk SMP sederajat, 12 buah swasta dan 31 sekolah negeri. Untuk SMA sederajat, ada sebanyak 16 sekolah Negeri dan 7 Sekolah Swasta, negeri. Sedangkan untuk SMK ada Sebanyak 5 SMK Negeri dan 4 SMK Swasta.<sup>7</sup>

### **b. Kesehatan**

Salah satu peranan pemerintah dalam pembangunan kesehatan adalah menyediakan sarana kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas, baik dari segi finansial maupun dari segi lokasi. Pada tahun 2018 terdapat 2 buah rumah sakit, 7 unit puskesmas, 17 unit puskesmas pembantu, dan 82 poskesdes.<sup>8</sup>

### **c. Agama**

Jumlah fasilitas peribadatan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2018 sebanyak 276 buah. Fasilitas peribadatan

---

<sup>7</sup>Ibid., h. 78.

<sup>8</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Dalam Angka, 2019, h.

masjid berjumlah 186, Mushola 88 dan Gereja 2 buah. Jumlah penganut agama Islam di Kabupaten Penukal Abab Lematang ilir berjumlah 176.569 orang, Katolik berjumlah 93 orang, Protestan 390 orang, Hindu 3 orang, dan Budha 56 orang.<sup>9</sup>

## 7. Visi Misi Kabupaten Pali

### a. Visi

Penjelasan visi pembangunan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir 2014-2019 sebagai berikut :

**Sejahtera** mengarah kepada kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pada semua lapisan yang mampu memenuhi hak dasarnya lebih dari hanya memenuhi kebutuhan dasar, dan sekaligus merasakan suasana yang aman dan nyaman dalam berkehidupan dan berusaha.

Hidup sejahtera adalah hidup dalam kelimpahan yang tidak hanya keduniawian, tetapi mampu menempatkan, memanfaatkan dan mengarahkan ke duniawian tersebut menjadi sarana hidup masyarakat yang damai, penuh toleransi, saling mendukung, tertib, disiplin dan profesional yang didukung dengan sumberdaya manusia yang bermutu, handal dan profesional.

**Lebih maju** adalah keadaan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang semakin maju dan berkembang dalam berbagai

---

<sup>9</sup>Ibid., h. 79.

dimensi pembangunan meliputi sarana dan prasarana fisik, ekonomi dan sosial. Kemajuan daerah ditandai oleh tingkat kenyamanan, kelancaran dan kemudahan mobilitas orang, barang dan jasa baik untuk kepentingan material maupun spiritual. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang lebih maju juga berarti kondisi daerah yang memiliki infrastruktur ekonomi yang baik, lengkap dan terpadu.

**Berdaya saing Internasional** menggambarkan kapasitas dan kapabilitas daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang berperanserta secara aktif dalam pergaulan, kerjasama dan hubungan internasional. Penetrasi yang dilakukan dalam berbagai kesempatan kegiatan skala internasional akan menghadirkan daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang menarik untuk menjadi tujuan investasi di berbagai bidang.

Terkandung di dalamnya kekayaan sumber daya manusia dan sumber daya alam daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang berlimpah, yang masih harus dimanfaatkan secara profesional, inovatif, dan berkelanjutan demi kemakmuran daerah dan kemaslatan masyarakat.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam lima tahun ke depan akan mencapai:

- 1) Kemakmuran Daerah
- 2) Kesejahteraan Rakyat

- 3) Eksistensi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir di lingkup Nasional, Regional dan Internasional.<sup>10</sup>

## **b. Misi**

Berdasarkan visi pembangunan yang telah ditetapkan, misi pembangunan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

### **1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi**

Misi ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir perlu ditopang oleh pertumbuhan dari sisi pengeluaran dan sisi produksi yang seimbang agar peningkatan jumlah permintaan tidak diikuti oleh tekanan inflasi yang tinggi. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi diharapkan akan mendorong :

- a) peningkatan daya beli masyarakat.
- b) peningkatan iklim investasi.
- c) peningkatan penyerapan anggaran dan perbaikan kualitas belanja.
- d) peningkatan daya saing ekspor.

---

<sup>10</sup> Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi diarahkan untuk mendorong :

- a) peningkatan nilai tambah industri,
- b) peningkatan perdagangan antarwilayah,
- c) peningkatan infrastruktur

## **2) Meningkatkan stabilitas daerah**

Misi ini menekankan peningkatan stabilitas daerah melalui 3 (tiga) aspek, yaitu:

- a) stabilitas ekonomi dengan menjaga stabilitas harga dan nilai tukar,
- b) stabilitas sosial dengan mencegah konflik sosial, melalui :
  - (1) pelaksanaan pembangunan dengan mempertimbangkan aspek pemerataan dan keadilan.
  - (2) pelaksanaan mekanisme perencanaan pembangunan partisipatif.
  - (3) pelaksanaan program dan kegiatan yang bernuansa membangun harmoni sosial.
- c) stabilitas politik melalui:
  - (1) pemantapan pertahanan dan keamanan dengan membangun kerjasama keamanan dengan berbagai instansi maupun lembaga baik secara formal maupun

informal untuk mempermudah penanganan berbagai permasalahan yang semakin kompleks; serta meningkatkan peran dan partisipatif aktif masyarakat dalam mengkritisi, menangani kamtibmas, meningkatkan kewaspadaan lingkungan atas berbagai kemungkinan terjadinya aksi kejahatan, terutama kemungkinan terjadinya aksi terorisme.

- (2) pemantapan pelaksanaan Pemilu dan Pemilukada dengan mendukung penyelenggaraan Pemilu 2014 dan pemilukada, memelihara kebebasan sipil dan hak-hak politik warga dengan memperhatikan dan menindaklanjuti secara seksama Inpres No.2 Tahun 2013 tentang Penanganan Gangguan Keamanan Dalam Negeri; serta memfasilitasi peningkatan peran dan kapasitas forum-forum komunikasi seperti FKDPM dan FKUB.

### **3) Meningkatkan pemerataan yang berkeadilan**

Misi ketiga mengutamakan pemerataan yang berkeadilan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan dan menikmati

hasil pembangunan. Misi meningkatkan pemerataan yang berkeadilan diharapkan akan mendorong :

- a) pemberdayaan melalui peningkatan partisipasi dan perluasan pemanfaatan.
- b) peningkatan SDM yang berkualitas berbasis kompetensi.
- c) penanggulangan kemiskinan difokuskan kepada pengembangan penghidupan yang berkelanjutan dan melakukan sinergi dari seluruh pihak, termasuk kerjasama dan kemitraan pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, swasta dan masyarakat.

#### **4) Meningkatkan pengelolaan lingkungan yang lestari dan pengelolaan bencana**

Misi keempat menegaskan pelaksanaan konservasi dan pemanfaatan lingkungan hidup dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan yang disertai dengan penguasaan dan pengelolaan resiko bencana untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Misi ini diharapkan akan :

- a) meningkatkan pengelolaan hutan dan lahan gambut secara lestari untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

- b) mengendalikan kerusakan lingkungan, dengan menurunkan pencemaran lingkungan melalui pengawasan ketaatan pengendalian sumber-sumber pencemaran.
- c) meningkatkan pengelolaan Daerah Aliran Sungai secara terpadu.
- d) meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana melalui penguatan kapasitas aparatur pemerintah, menjamin berlangsungnya fungsi sistem peringatan dini dan menyediakan infrastruktur kesiapsiagaan.<sup>11</sup>

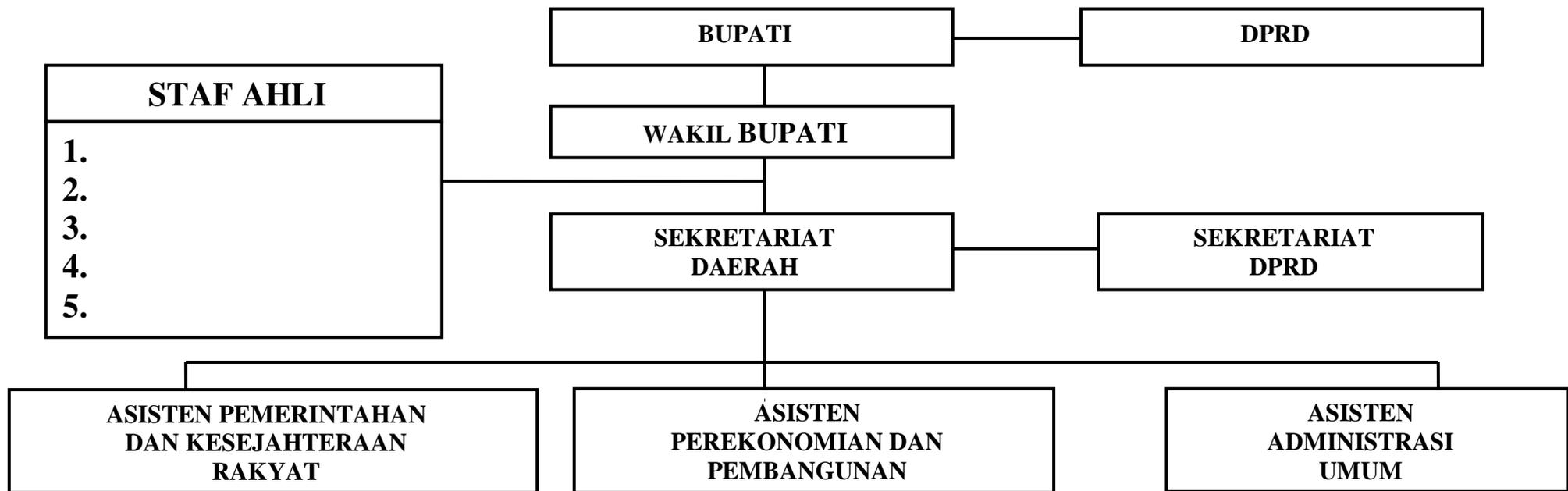
---

<sup>11</sup> Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

## 8. Struktur Organisasi

Bagan struktur organisasi dari pemerintahan Kabupaten Pali yang mencakup semua bagian didalamnya.<sup>12</sup>

**Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pali**



Sumber: Diadopsi Peneliti dari Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

<sup>12</sup> Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir